



METODE PENELITIAN KUANTITATIF

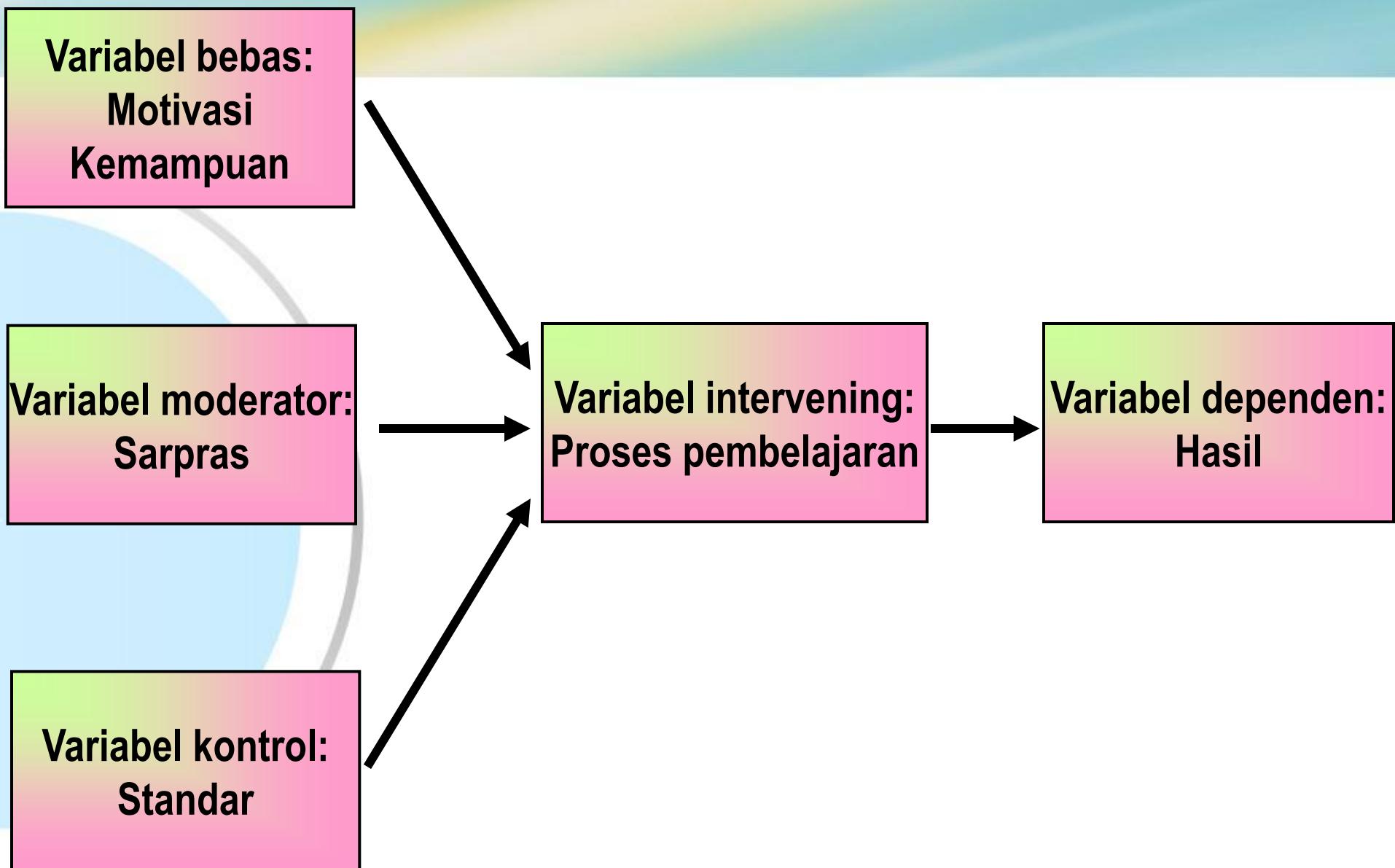
Imam Gunawan

METODE PENELITIAN KUANTITATIF

Memusatkan perhatiannya pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu dalam kehidupan manusia, yang dinamakan variabel.

Landasan berpikir pendekatan kuantitatif adalah filsafat positivisme. Pandangan filsafat positivisme adalah bahwa tindakan-tindakan manusia terwujud dalam gejala-gejala sosial yang disebut fakta-fakta sosial. Fakta-fakta sosial tersebut harus dipelajari secara obyektif, yaitu dengan memandangnya sebagai “*benda*,” seperti benda dalam ilmu pengetahuan alam.

Caranya dengan melakukan observasi atau mengamati fakta sosial untuk melihat kecenderungan-kecenderungannya, menghubungkan dengan fakta-fakta sosial lainnya, dengan demikian kecenderungan-kecenderungan suatu fakta sosial tersebut dapat diidentifikasi.



LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN KUANTITATIF

Judul Proposal Penelitian

- Judul merupakan gerbang pertama seseorang membaca sebuah penelitian.
- karena merupakan gerbang pertama, maka judul penelitian perlu dapat menarik minat orang lain untuk membaca.
- Judul perlu singkat tapi bermakna dan tentu saja harus jelas terkait dengan isinya. Judul karya ilmiah berbeda dengan judul novel atau semacamnya dalam hal kejelasan kaitannya dengan isi.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesenjangan das sein dengan das sollen.

Pernyataan atau pertanyaan bermakna negatif.

Sebaiknya dalam kalimat tanya.

Contoh:

Das sein: baru punya satu (empirik)

Das sollen: ingin punya empat (harapan)

Masalahnya: Berapa kekurangannya?

Identifikasi Masalahnya:

- 1. Apa yang kurang ?**
- 2. Bagaimana menambah?**
- 3. Mengapa masih kurang?**

Identifikasi Masalah bagaikan general *check-up* ditemukan sejumlah penyakit atau masuk warung Padang banyak pantangan dan pilihan.

B. Rumusan Permasalahan

- Rumusan permasalahan perlu dituliskan secara singkat, jelas, mudah dipahami dan mudah dipertahankan
- Tuliskanlah rumusan permasalahan sebagai kalimat terakhir dari bagian ini agar mudah dibaca (dan mudah dicari)—bahasan lebih panjang lebar tentang cara-cara merumuskan permasalahan termuat di bab tersendiri.

Masalah dapat berupa:

1. Rasa penasaran kita terhadap sesuatu yang tidak beres, yang menyimpang,
2. Tidak cocoknya teori dan praktik,
3. Tidak cocoknya perencanaan dengan pelaksanaan,
4. Keluhan pelanggan.

Membatasi Masalah

- Tidak mungkin meneliti semua secara tuntas karena ipteks kumulatif.
- Terbatasnya kemampuan, waktu, tenaga, dan biaya.
- Masalah yang dipilih harus: *interested, manageable, obtainable, significant & urgent*
- Masalah dibatasi pada pilihan satu atau lebih dari identifikasi masalah

Contoh: masalahnya dibatasi hanya pada penyakit jantung saja atau makanan dibatasi pada makan daging rendang dan sampel lido dengan lokasi di Tarakan saja

- Masalah dibatasi pada pilihan satu atau lebih dari identifikasi masalah

C. Tujuan Penelitian

- Harapan yang ingin diperoleh dari kegiatan penelitian ini
- Mengacu kepada setiap rumusan masalah
- Diberi nomor sebanyak rumusan masalah penelitian

D. Kegunaan/Manfaat Penelitian

Pernyataan tentang manfaat dari hasil penelitian ini bagi:

- Bidang keilmuan
- Kehidupan sehari-hari (kegunaan praktis)

- Dalam bagian ini perlu ditunjukkan manfaat atau faedah yang diharapkan dari penelitian ini untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan atau pembangunan negara.
- Manfaat bagi ilmu pengetahuan dapat berupa penemuan/pengembangan teori baru atau pemantapan teori yang telah ada.
- Bagi pembangunan negara, apakah hasil penelitian ini dapat diterapkan langsung ke praktik nyata? atau bila tidak langsung, jalur atau batubatu loncatannya apa saja?

Apa Manfaat Penelitian?

- Teoritis: Untuk ilmuan sebagai sumbangan perkembangan iptek guna diteliti lebih lanjut
- Praktis: Untuk pemakai (siapa saja? sebutkan) guna membantu memecahkan masalah yang dihadapinya (sebutkan cara praktisnya)
- Semakin besar manfaatnya, semakin tinggi mutu penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Menurut Castetter dan Heisler (1984), tinjauan pustaka berfungsi:

- Untuk mempelajari sejarah permasalahan penelitian (sehingga dapat ditunjukkan bahwa permasalahan tersebut belum pernah diteliti atau bila sudah pernah, teori yang ada belum mantap);
- Untuk membantu pemilihan cara penelitian (dengan belajar dari pengalaman penelitian sebelumnya);
- Untuk memahami kerangka atau latar belakang teoritis dari permasalahan yang diteliti (hasil pemahaman tersebut dituliskan tersendiri sebagai “Landasan Teori”);
- Untuk memahami kelebihan atau kekurangan studi-studi terdahulu (tidak semua penelitian menghasilkan temuan yang mantap);
- Untuk menghindarkan duplikasi yang tidak perlu (hasil fungsi ini dituliskan sebagai “Keaslian penelitian”);
- Untuk memberi penalaran atau alasan pemilihan permasalahan (hasil fungsi ini dituliskan sebagai “latar belakang”).

A. Kajian Pustaka

1. Deskripsi Teoritik

- Teori tentang variabel Y
- Teori tentang variabel X1
- Teori tentang variabel X2
- Teori tentang variabel X3, dst

2. Penelitian yang relevan

Mencantumkan *kesimpulan* penelitian-penelitian yang variabelnya sama dengan penelitian ini.

B. Kerangka Pikir / Konseptual

- Merupakan analisis deduktif tentang hubungan logis (teoretik) antar variabel.
- Pembahasan diberi nomor, masalah demi masalah.
- Setiap nomor pembahasan diakhiri dengan kesimpulan deduktif.

C. Perumusan Hipotesis

- Jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti
- Dihasilkan dari kajian teoritik/deduktif (kerangka pikir)
- Diambil dari kesimpulan-kesimpulan deduktif setiap nomor pada kerangka pikir
- Dirumuskan secara naratif

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan / Disain Penelitian

- Untuk Penelitian Noneksperimental berikan alasan mengapa jenis penelitian ini dipilih.
- Untuk Penelitian Eksperimental, jelaskan disain yang digunakan, dan apa alasannya

B. Tempat & Waktu (Setting) Penelitian

Berikan penjelasan mengapa tempat dan waktu tsb. dipilih

C. Variabel Penelitian (aspek yang diteliti)

- Tuliskan semua variabel dari Y s/d X₁, X₂, dst
- Cantumkan definisi operasional setiap variabel, yaitu bagaimana mengukurnya, apa ukurannya

D. Populasi dan sampel

- Populasi adalah sekelompok organisme sejenis yang mempunyai sifat-sifat sama
- Sampel adalah cuplikan dari populasi
- Cantumkan teknik penyuplikan yang digunakan

Populasi

Ditinjau dari Banyaknya :

- Terbatas (Terhingga)
- Tak Terbatas (Tak Terhingga)

Ditinjau dari Sifat :

- Homogen
- Heterogen

Kriteria dalam mengambil Sampel :

- Tentukan dulu daerah generalisasinya
- Berilah batas-batas yg tegas ttg sifat-2 populasi
- Tentukan sumber-2 informasi ttg populasi
- Pilihlah teknik sampling dan hitunglah besar anggota sampel yg sesuai dgn tujuan penelitian

TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

Teknik Sampling Random

- 1. Simple Random Sampling** (Sampling Random Sederhana)
- 2. Stratified Sampling** (Teknik Sampling Bertingkat)
- 3. Cluster Sampling** (Teknik Sampling Kluster, Daerah,Kondisional)
- 4. Systematical Sampling** (Teknik Sampling Sistematis)

Teknik Sampling Nonrandom

- 1. Accidental Sampling** (Sampling Kebetulan)
- 2. Purposive Sampling** (Teknik Sampling Bertujuan)
- 3. Quota Sampling** (Teknik Sampling Kuota / Jatah)

E. Teknik Pengumpulan Data

Jelaskan alasan menggunakan teknik tersebut

Jenis-jenisnya:

- Wawancara
- Angket
- Tes
- Observasi
- Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Tergantung pada teknik pengumpulan data yang digunakan

Contoh:

- Wawancara: dengan pedoman wawancara
- Angket: dengan angket/kuesioner
- Observasi: dengan lembar observasi/check list
- Teknik Analisis validitas & reliabilitas instrumen, dan alasannya

G. Teknik Analisis data

Tergantung pada:

- Tujuan Penelitian
- Jenis data yang terkumpul

Jenisnya:

- Statistik Deskriptif (untuk Penelitian Sensus)
- Statistik Inferensial:
 - Estimasi
 - Pengujian hipotesis

ANALISIS STATISTIK

Statistik Deskriptif:

- Sebenarnya bukan statistik, karena penelitian sensus tidak menggunakan sampel
- Tidak Perlu Generalisasi dengan uji signifikansi

Statistik Inferensial

- Artinya menguji hipotesis
- Menggunakan sampel
- Perlu generalisasi dengan uji signifikansi
- Jenisnya:
 - Estimasi (karakteristik sampel \geq populasi)
 - Pengujian hipotesis: Uji hubungan (korelasi) & Uji perbedaan (komparasi)

H. Hipotesis Statistik

- Mengubah rumusan hipotesis naratif menjadi hipotesis statistik (karena akan diuji dengan teknik statistik)
- Yang diuji adalah Hipotesis Nihil (H_0), yaitu lawan dari hipotesis penelitian (H_1)
- Menggunakan simbol-simbol statistik

Hipotesis Penelitian

Hipotesis Statistik

Deskriptif

- Rata-rata beban mengajar Guru SD Kota Madiun = 36 JP
- Rata-rata beban mengajar Guru SD Kota Madiun kurang dari 36 JP

$$H_0 : \mu \leq 36 \text{ JP}$$

$$H_a : \mu > 36 \text{ JP}$$

Komparatif

- Tak ada perbedaan metode mengajar X dan Y dalam peningkatan pemahaman siswa
- Ada perbedaan metode mengajar X dan Y dalam peningkatan pemahaman siswa

Dua Pihak

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

Pihak Kiri

$$\mu_1 \geq \mu_2$$

Pihak Kanan

$$\mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

$$\mu_1 < \mu_2$$

$$\mu_1 > \mu_2$$

Hubungan (Asosiatif)

- Tak ada hubungan antara besar gaji dan kinerja guru
- Ada hubungan antara besar gaji dan kinerja guru

$$H_0 : \rho = 0$$

$$\rho = 0$$

$$\rho \neq 0$$

$$H_a : \rho \neq 0$$

$$\rho > 0$$

$$\rho < 0$$

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

- Data disajikan setelah diklasifikasi & disusun dalam bentuk tabel frekuensi
- Lebih menarik jika ditambah dengan visualisasi dalam aneka diagram
- Sudah ada perhitungan mean, median, modus, dan standar deviasi

B. Analisis Data

- Menguji hipotesis satu persatu
- Menggunakan teknik statistik yang direncanakan (yg sesuai)
- Dapat secara manual atau dengan komputer (*software*)
- Sekalian uji signifikansi untuk melalukan generalisasi

BAB V PEMBAHASAN HASIL ANALISIS

Kesimpulan-kesimpulan atau jawaban dari hasil analisis perlu dibahas secara logis maupun empiris, “mengapa demikian”

Jika teori (bab II) belum mencukupi untuk membahas dapat ditambah referensi lain

Pembahasan secara kualitatif, tidak perlu statistik yang lain.

BAB VI PENUTUP

A. Simpulan

- Jawaban terhadap rumusan masalah
- Jawaban diambil dari hasil analisis yang sudah dibahas
- Jumlah nomor kesimpulan sama banyak dengan jumlah rumusan masalah

B. Implikasi

- Merupakan prediksi ke depan, gejala apa yang akan terjadi sehubungan dengan kondisi yang tergambar dari hasil penelitian
- Fungsi ilmu:
 - Eksplanasi (penelitian s/d kesimpulan)
 - Prediksi (implikasi)
 - Kontrol (saran)

C. Saran

- Berupa usul-usul tindakan untuk mengontrol (mengantisipasi atau mendorong) terjadinya gejala yang diprediksi
- Ditujukan kepada pihak-pihak tertentu
- Didasarkan dari nomor-nomor kesimpulan dan implikasi (bukan dari keinginan peneliti)

DAFTAR RUJUKAN DAN LAMPIRAN

- Daftar rujukan memuat informasi pustaka-pustaka yang diacu dalam proposal penelitian
- Dalam daftar rujukan, buku dan majalah tidak dipisahkan dalam daftar sendiri-sendiri
- Untuk penulisan daftar rujukan terdapat banyak corak tata penulisan — ikutilah petunjuk yang berlaku dan terapkan corak tersebut secara konsisten

HUBUNGAN ISI PROPOSAL – ISI LAPORAN

Tabel Prop-1: Hubungan antara isi proposal dengan isi laporan penelitian

<i>Isi Laporan penelitian</i>	<i>Isi Proposal sebagai bahan awal* laporan penelitian</i>
Bab I. Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Latar belakang, rumusan permasalahan, keaslian penelitian dan faedah yang diharapkan - Tujuan dan lingkup penelitian
Bab II Tinjauan Pustaka	<ul style="list-style-type: none"> - Tinjauan Pustaka - Landasan Teori - Hipotesis
Bab III Metode Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Cara penelitian - Jadwal penelitian
Lampiran	<ul style="list-style-type: none"> - Lampiran

Catatan: * Bahan awal tersebut perlu dikembangkan terus sejalan dengan berjalannya penelitian.

IG

Jangan bersedih.....!!

Kita akan bertemu lagi minggu depan

Terima Kasih

